



**“PENGARUH PERPUTARAN KAS, *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR),
BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN
TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP PROFITABILITAS”**
(Studi Kasus pada Lembaga Keuangan Syariah yang Terdaftar di BEI 2015-2019)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

MOHAMMAD AINUL YAQIN

NPM. 21601081187



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2020

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh Perputaran Kas, *Loan to Deposit ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria diperoleh 48 sampel untuk dijadikan sampel penelitian. Analisis data dan teknis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

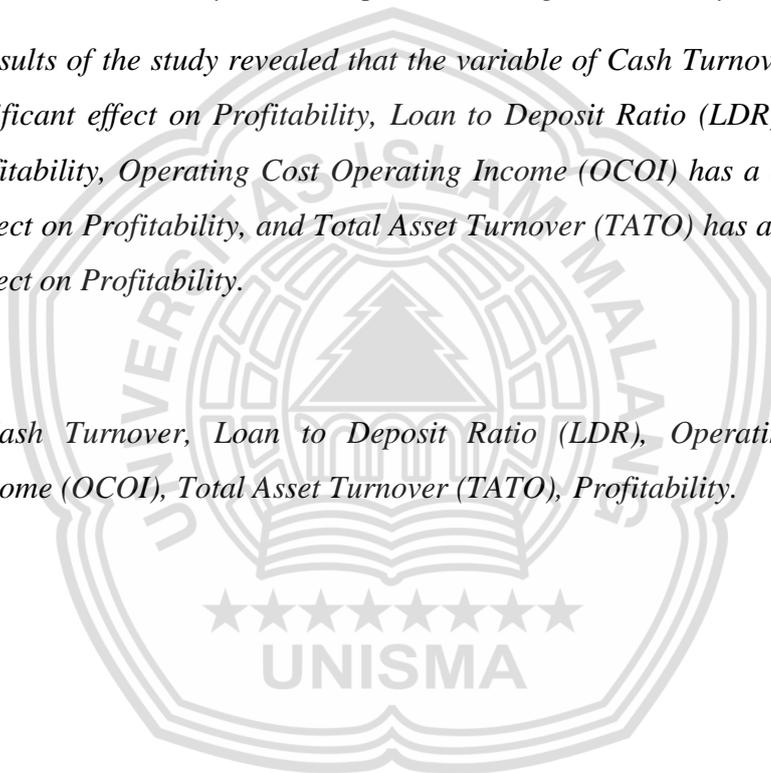
Kata kunci : Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Total Asset Turnover* (TATO), Profitabilitas.

ABSTRACT

This current study aimed to empirically examine the effect of Cash Turnover, Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Cost Operating Income (OCOI) and Total Asset Turnover (TATO) on the Profitability of Islamic Financial Institutions which is listed on Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019. The sample of this study was obtained by using a purposive sampling method. Based on the criteria, 48 samples were gained to be the research subjects. The data analysis and technique used in this study was Multiple Linear Regression Analysis.

The results of the study revealed that the variable of Cash Turnover has a negative significant effect on Profitability, Loan to Deposit Ratio (LDR) has no effect on Profitability, Operating Cost Operating Income (OCOI) has a negative significant effect on Profitability, and Total Asset Turnover (TATO) has a positive significant effect on Profitability.

Keywords: Cash Turnover, Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Cost Operating Income (OCOI), Total Asset Turnover (TATO), Profitability.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di setiap negara tidak lepas dari adanya peran lembaga keuangan yang ada di negara tersebut, lembaga keuangan sangat berperan penting terhadap perekonomian suatu negara. Adapun peran strategis lembaga keuangan yaitu sebagai tempat yang didalamnya terdapat kegiatan operasional mengumpulkan dana masyarakat dan selanjutnya menyalurkannya kembali secara efektif dan efisien dalam rangka peningkatan taraf hidup sehingga nantinya kebutuhan sehari-hari masyarakat dapat terpenuhi tanpa harus mengalami kekurangan pendanaan dan menjadi lebih sejahtera.

Masalah yang sampai saat ini menjadi beban bangsa Indonesia adalah kemiskinan dan pengangguran, dalam situasi seperti ini peran lembaga keuangan dibutuhkan untuk bisa menopang peningkatan taraf hidup masyarakat banyak. Menurut Qomariah (2015:8) lembaga keuangan adalah setiap perusahaan di bidang keuangan yang dalam kegiatan operasinya menghimpun dana masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, atau melakukan keduanya yakni menghimpun sekaligus menyalurkan dana. Lembaga keuangan itu sendiri merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) sebagai perantara pendukung yang sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan perekonomian yang sedang berlangsung (Wiwoho, 2014).

Di Indonesia, terdapat dua kategori lembaga keuangan, kategori pertama lembaga keuangan bank dan kategori kedua lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank adalah lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan utama berupa menerima simpanan dana masyarakat dalam bentuk-bentuk tertentu seperti deposito, giro dan tabungan. Menurut (Undang-Undang No 10 Tahun 1998) Nomor 10 mengenai perbankan, bank merupakan badan usaha keuangan yang mengumpulkan dana berasal dari masyarakat dengan bentuk simpanan, setelah itu menyalurkan kepada mereka dengan bentuk kredit dan bentuk yang lain dengan tujuan peningkatan tingkat kehidupan masyarakat. Perbankan sebagai lembaga keuangan yang mengumpulkan dana masyarakat harus bisa membangun dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sehingga masyarakat tertarik dan mau mendaftarkan diri menjadi nasabah bank.

Berdasarkan prinsip yang digunakan, bank terbagi menjadi dua, yaitu bank umum dan bank syariah. Bank umum itu sendiri adalah bank yang kegiatan operasinya mengumpulkan dana masyarakat dalam bentuk deposito, giro dan tabungan selanjutnya menyalurkan dana terkumpul dengan bentuk kredit dengan menggunakan sistem bunga didalam operasinya. Sedangkan bank syariah adalah bank yang didalam kegiatan operasinya mengumpulkan dana masyarakat dalam bentuk tabungan mudharabah/wadiah dan menyalurkan dana terkumpul kepada masyarakat dengan bentuk kredit berdasarkan prinsip-prinsip syariah sehingga terhindar dari riba.

Salah satu cara bank dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat yaitu dengan membuat kesehatan yang ada pada bank selalu terjaga. Kesehatan bank secara umum dapat dilihat dari penilaian keuangan terhadap kinerja bank itu

sendiri. Kinerja bank merupakan media informasi bagi calon nasabah atau bahkan calon investor sehingga nantinya dapat menjadi pertimbangan apakah dia akan bergabung menjadi nasabah bank, atau bahkan menanamkan dananya terhadap bank. Adapun kinerja bank adalah sebuah deskripsi prestasi yang mampu dicapai oleh bank dalam kegiatan operasional yang telah dilakukannya seperti dalam aspek pemasaran, sumber daya manusia dan keuangan (Fauzan, 2011).

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2019 sangat mempengaruhi kegiatan-kegiatan operasional di sektor ekonomi, industri, dan juga perbankan yang masih melakukan operasi. Perbankan yang berada di Amerika Serikat mengalami tekanan pada bagian kreditnya, selain itu margin bunga bersih dalam jangka panjangnya juga terancam tertekan. COVID-19 juga menyerang sektor perbankan milik ASEAN melalui perkembangan ekonomi yang semakin lambat, akibatnya terjadi perlambatan pertumbuhan kredit dan berujung pada penurunan profitabilitas. Oleh karena itu diperlukan kebijakan penyaluran kredit yang baik dan tepat sasaran sehingga tidak mengakibatkan kerugian. Karena pandemi ini perbankan yang ada di Indonesia juga tak luput dari koreksi margin bunga bersih dan keuntungan yang diperoleh, hal ini dikarenakan profitabilitas perbankan yang semakin rendah yang dipengaruhi oleh rendahnya pendapatan yang berasal dari bunga, pendapatan bukan bunga dan semakin tingginya biaya yang harus dikeluarkan.

Lembaga keuangan bukan bank adalah suatu badan usaha selain bank yang berkegiatan dalam bidang keuangan mengumpulkan dana masyarakat secara langsung/tidak langsung yang selanjutnya menawarkan dana terkumpul kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk bisa dimanfaatkan dalam kegiatan yang bersifat produktif. Jenis lembaga keuangan bukan bank yaitu seperti pegadaian,

perusahaan sewa guna usaha (leasing), perusahaan asuransi, perusahaan anjak piutang, dan perusahaan modal ventura. Dalam realita sosial ekonomi saat ini kerap ditemukan sebuah kondisi masyarakat yang memiliki harta tetap/bukan tunai dan pada waktu yang bersamaan membutuhkan harta tunai untuk bisa memenuhi kebutuhannya. Adapun transaksi yang sering menjadi pilihan masyarakat dalam menghadapi masalah yang dialami adalah dengan melakukan gadai terhadap barang berharga yang dimilikinya (Nasution, 2016).

Pertumbuhan dan kelangsungan hidup lembaga keuangan ini sangat mempengaruhi pihak-pihak internal dan eksternal. Oleh karena itu untuk bisa melanjutkan kelangsungan hidupnya, profitabilitas lembaga keuangan harus selalu tumbuh. Adapun untuk bisa melihat pertumbuhan lembaga keuangan itu sendiri apakah semakin tumbuh atau justru semakin terpuruk dapat diketahui melalui hasil laporan keuangan pada periode tertentu dengan menganalisis laporan keuangan yang bersangkutan.

Profitabilitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mendapatkan laba yang mempunyai hubungan dengan total kekayaan perusahaan, pendapatan yang diperoleh dan modal sendiri. Menurut Kasmir (2017:45) rasio rentabilitas adalah ukuran seberapa mampu sebuah bank meningkatkan laba usahanya dalam periode tertentu sehingga menunjukkan tingkat profitabilitas yang dapat dicapai oleh bank, selain itu juga dapat mengukur tingkat efisiensi penggunaan sumber daya yang digunakan. Bank dapat dikatakan dalam keadaan baik apabila saat diukur dengan rentabilitas penghasilannya terus meningkat. Analisis rasio keuangan yang diterapkan dalam manajemen memungkinkan

manajemen bisa mengidentifikasi perubahan yang terjadi terhadap laporan keuangan.

Informasi terpenting bagi manajemen perusahaan dalam laporan keuangan yaitu laba, dikarenakan laba dapat memberikan penjelasan tentang kinerja perusahaan selama satu periode pada periode yang sebelumnya. Profitabilitas yang dapat dicapai oleh sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan (Winarno dkk., 2015). Kinerja manajemen terhadap kondisi keuangan dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio keuangan seperti rasio Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Total Asset Turnover* (TATO).

Kas merupakan aset yang paling likuid dibandingkan dengan aset yang lain. Pentingnya likuiditas yang ada pada kas dikarenakan dapat membantu bank dalam membayar tagihan jangka pendeknya, kurangnya likuiditas akan membuat bank tidak dapat memperoleh laba pada waktu tertentu. Misal: diskon akhir tahun. Perputaran kas dapat berarti berputarnya kas dalam satu periode melalui penjualan. Dengan adanya rasio perputaran kas maka dapat diketahui seberapa mampu perusahaan dalam mengelola dana kas guna menghasilkan penjualan. Rasio ini dapat membantu pihak internal dalam mengestimasi tingkat kas pada waktu yang akan datang dengan dasar ramalan penjualan (Anggraini dkk., 2014).

Terdapat perbedaan hasil akhir oleh penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas. Penelitian yang terkait dalam hal ini adalah penelitian Nuriyani & Zannati (2017) yang mengatakan perputaran kas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian Muin (2016) yang mengatakan perputaran kas mempunyai

pengaruh terhadap profitabilitas. Terdapat beberapa penelitian memuat hasil yang berbeda, diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Febriani dkk., (2017) yang mengatakan perputaran kas tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian Budiansyah dkk., (2015) yang mengatakan perputaran kas tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Untuk dapat mencapai profitabilitas yang maksimal, lembaga keuangan syariah sebagai lembaga perantara keuangan harus mampu mengelola likuiditasnya dengan baik, adapun pengelolaan likuiditas yang baik dapat dilihat dari kredit yang diberikan kepada masyarakat. *Loan to deposit ratio* (LDR) ialah rasio pengukuran terhadap kredit disalurkan kepada nasabah dengan dana pihak ketiga. LDR dapat memberikan gambaran bank dalam memenuhi penarikan dana oleh deposan (Isnurhadi dkk., 2015)

Loan to deposit ratio (LDR) bisa menjadi indikator paling penting bagi perbankan dalam melakukan penilaian terhadap fungsi intermediasi (perantara) suatu bank. LDR bank harus berada pada tingkat tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah sehingga likuiditas bank tetap dalam kondisi yang baik. Bank Indonesia menetapkan batas LDR yaitu 85 persen sampai dengan 110 persen dalam surat edaran bank Indonesia nomor 13/10/PBI/2011. Adapun sanksi bagi bank yang memiliki LDR lebih atau kurang dari 85 persen sampai dengan 110 persen akan dikenakan pembayaran denda dari BI. Sebesar 0,1 persen dari jumlah simpanan yang bersangkutan untuk tiap kekurangan LDR sebesar 1 persen. Kewajiban menambah setoran giro sebesar 0,2 persen dari jumlah simpanan yang bersangkutan untuk tiap kelebihan LDR 1 persen (Ambaroita, 2015).

Terdapat perbedaan hasil akhir oleh penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh LDR terhadap profitabilitas. Penelitian yang terkait dalam hal ini adalah penelitian Peling & Sedana (2018) yang mengatakan LDR mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian Miadalyani & Dewi (2013) yang mengatakan LDR mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas. Terdapat beberapa penelitian memuat hasil yang berbeda, diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Purwanto (2018) yang mengatakan LRD tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian Fajari & Sunarto (2017) yang mengatakan LDR tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Untuk mengetahui tingkat efisiensi biaya dalam kegiatan operasional yang dilakukan, lembaga keuangan perlu melakukan analisis rasio BOPO pada laporan keuangan. Pratiwi & Wiagustini (2015) menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk kegiatan pokok yang dilakukannya, sedangkan pendapatan operasional adalah penghasilan utama yang didapatkan selama menjalankan kegiatan operasinya sepertihalnya pendapatan bunga dan pendapatan kredit yang merupakan hasil dari kegiatan operasional bank. Di samping rasio BOPO dapat digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan efisiensi, rasio ini bisa memperlihatkan kemampuan pendapatan yang didapatkan oleh bank dalam menutup biaya operasional yang telah dikeluarkan sehingga tidak terjadi kerugian.

Pada bulan Desember 2012 rasio BOPO industri rata-rata mencapai 74,10 persen dimana kelompok bank persero menjadi pemegang BOPO terendah dengan presentase 70,53 persen yang berarti paling efisien diantara bank yang lain,

kemudian disusul oleh bank umum swasta nasional (BUSN) devisa 74,88 persen, bank pembangunan daerah (BPD) 75,29 persen, bank campuran 77,86 persen, BUSN non devisa 79,30 persen, dan bank asing 80,78 persen. Dengan melihat data tersebut BI menyimpulkan bahwasanya semua kelompok bank berada pada rasio yang ideal yakni diantara 70-80 persen, adapun BI berusaha menekan BOPO agar menjadi lebih rendah pada nilai 60-70 persen sehingga mendekati batas ideal BOPO bank-bank Asia Tenggara.

Terdapat perbedaan hasil akhir oleh penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh BOPO terhadap profitabilitas. Penelitian yang terkait dalam hal ini adalah penelitian oleh Hartini (2016) yang mengatakan BOPO mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian Yogiarta (2013) yang mengatakan BOPO mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Terdapat beberapa penelitian memuat hasil yang berbeda, diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Sintiya (2018) yang mengatakan BOPO tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian Eng (2013) yang mengatakan BOPO tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Tingkat *total asset turnover* (TATO) perlu diketahui oleh sebuah lembaga keuangan guna mengetahui seberapa efektif lembaga keuangan dalam menggunakan aset/sumber daya yang dimiliki. Secara umum rasio TATO adalah rasio yang biasa dipakai untuk melakukan pengukuran terhadap penjualan yang dapat dihasilkan oleh aset yang tersedia. Tingkat TATO juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan efisiensi kegiatan operasional lembaga keuangan yang dilakukan sehari-hari.

Terdapat perbedaan hasil akhir oleh penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh TATO terhadap profitabilitas. Penelitian yang terkait dalam hal ini adalah penelitian Laela & Hendratno (2019) yang mengatakan TATO mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian Ridwan (2017) yang mengatakan TATO mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Terdapat beberapa penelitian memuat hasil yang berbeda, diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Iskarisma (2017) yang mengatakan TATO tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian Ningsih dkk., (2015) yang mengatakan TATO tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang tetap berdiri kokoh dalam hantaman inflasi yang terjadi pada tahun 1998. Hal ini dikarenakan lembaga keuangan syariah tidak berhubungan dengan bunga yang menjadi penyebab lembaga keuangan lain dilikuidasi. Perlunya dilakukan penelitian terhadap lembaga keuangan syariah ini dikarenakan lembaga keuangan syariah dianggap penting bagi masyarakat Indonesia ini sehingga lembaga keuangan syariah tidak bernasib sama dengan lembaga keuangan lain yang terlikuidasi dikarenakan proses keuangan yang tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, didapatkan hasil yang berbeda mengenai peneliti satu dengan peneliti yang lain dalam kaitannya dengan pengaruh variabel x terhadap variabel y , karenanya penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali terhadap variabel yang ada. Untuk itu diajukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Total Asset*

Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas” (Studi Kasus pada Lembaga Keuangan Syariah yang Terdaftar di BEI 2015-2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa latar belakang tersebut, maka bisa dirumuskan suatu masalah pada penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Perputaran Kas secara parsial terhadap Profitabilitas?
- b. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap Profitabilitas?
- c. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap Profitabilitas?
- d. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap profitabilitas?
- e. Bagaimana pengaruh Perputaran kas, *Loan to deposit ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap Profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan terhadap masalah yang ada, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk memperlihatkan pengaruh secara parsial Perputaran Kas terhadap Profitabilitas.

- b. Untuk memperlihatkan pengaruh secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas.
- c. Untuk memperlihatkan pengaruh secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas.
- d. Untuk memperlihatkan pengaruh secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas.
- e. Untuk memperlihatkan pengaruh secara simultan “Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi penelitian yang berkualitas sehingga dapat berguna sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan khususnya didalam kaitannya dengan prediksi profit pada usaha tertentu, dapat dipakai sebagai referensi dan pedoman bagi para peneliti selanjutnya dalam penelitiannya yang berhubungan dengan variabel pada penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya variabel-variabel yang ada dalam kaitannya dengan tingkat profitabilitas.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada periode yang akan datang.



3. Penelitian dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi perbaikan kebijakan tertentu.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perputaran Kas secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan ketidaktepatan dalam melakukan alokasi kas dimana semakin tinggi pendapatan akan menjadikan profitabilitas menjadi turun.
- b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan hubungan yang baik antara pihak lembaga keuangan dengan nasabah sehingga kecepatan bank didalam mengembalikan dana kepada nasabah tidak mempengaruhi dana yang bisa dihimpun oleh lembaga keuangan. Seberapa cepat lembaga keuangan dalam mengembalikan dana nasabah tidak menambah/mengurangi dana yang dihimpun.
- c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan dengan semakin banyaknya pendapatan operasi yang diperoleh maka akan semakin bisa menutup biaya operasi yang telah dikeluarkan, sehingga dapat dikatakan bahwa

profitabilitas lembaga keuangan semakin meningkat dan semakin dapat menghindari kerugian.

- d. *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan dengan adanya sumber daya yang dikelola dengan baik secara efisien maka sumber daya tersebut akan menjadi produktif sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
- e. Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan satu variabel dengan variabel yang lain saling membantu didalam meningkatkan profitabilitas sehingga profitabilitas yang semakin tinggi dapat dicapai.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain:

- a. Lembaga keuangan syariah yang digunakan terlalu sedikit sehingga dirasa kurang bisa mewakili lembaga syariah secara keseluruhan dikarenakan lembaga keuangan syariah yang terdaftar di BEI masih amat sedikit.
- b. Sampel pada penelitian ini terbatas pada bank syariah dikarenakan lembaga keuangan jenis lain yang terdaftar di BEI tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.
- c. Ukuran Bank yang digunakan sebagai sampel sangat berbeda antara satu dengan yang lain ditambah dengan kondisi penelitian yang berbaur dengan

COVID-19 sehingga memberikan output yang relatif ekstrem didalam melakukan analisis data.

- d. Periode pengamatan relatif singkat, yaitu hanya menggunakan data laporan keuangan mulai dari periode 2015-2019, sehingga kurang mencerminkan situasi jangka panjang.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil analisis sebagai berikut:

- a. Bagi Investor

Hal yang tidak bisa dipungkiri mengenai perputaran kas yang berpengaruh negatif terhadap tingkat kemampuan suatu lembaga keuangan dalam menghasilkan laba (Profitabilitas), investor perlu melakukan analisis terhadap rasio profitabilitas, dikarenakan dengan hanya melihat penjualan yang tinggi tidak berarti lembaga keuangan akan mendapatkan laba yang tinggi pula.

- b. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan perlu memperkecil tingkat Perputaran Kas dan menekan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan menggunakan biaya se-efisien mungkin sehingga profitabilitas akan meningkat. Lembaga Keuangan juga perlu melakukan pengelolaan terhadap sumberdaya yang ada dengan sebaik mungkin sehingga tidak terjadi kerugian di kemudian hari.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian sebaiknya lebih ditekankan pada LDR sehingga dapat menjelaskan lebih lanjut bagaimana LDR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Mengganti variabel yang sudah dirasa umum dengan variabel yang belum pernah diteliti atau mengkombinasikan variabel yang ada dengan variabel yang dirasa lebih cocok untuk diuji.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambaroita, M. N. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Umum di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 4(3), 273–281.
- Anggraini, R., Ramayani, C., & Dahen, L. D. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Tingkat Profitabilitas pada KUD Pratama Jaya Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Riau). *Pendidikan Ekonomi*, 1(1).
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Budiansyah, O., Safitri, Y., & DW, C. (2015). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas*. 1–12.
- Budisantoso, T., & N. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dr. Mamduh M. Hanafi, M. B. . (2016). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Dr.Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers.
- Eng, T. S. (2013). Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007–2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(3).
- Fajari, S., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank*, 3(3), 853–862.
- Fauzan, F. (2011). Analisis Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah (Studi pada Bank Muammalat Indonesia). *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 7(3), 183–207.
- Febriani, R., Sunarta, K., & Herlisnawati, D. (2017). Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 2(2), 1–13.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14–25.
- Harahap, S. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Hartini, T. (2016). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Journal on Islamic Finance*, 2(1), 20–34.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Center for Academic Publishing.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Iskarisma, E. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Total Assets turnover, Debt to Equity Ratio dan Umur Perusahaan terhadap Return on Assets pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015*. 1–21.
- Isnurhadi, I., Kartika, I., & Umrie, H. M. (2015). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Pertumbuhan Pinjaman Usaha Kecil dan Menengah Bank Pembangunan Daerah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1), 95–104.
- Kasmir, S.E., M. . (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada Media Group.
- Khalik, A. (2016). Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 13(4), 784–794.
- Kuswadi. (2008). *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam*. PT Elex Media Komputendo.
- Laela, R. H., & Hendratno, H. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 120–131.
- M, R. R. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014). *Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia*, 1–18.
- Menuh, N. N. (2008). Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Negeri Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar. *Jurnal Forum Manajemen*, 6(1), 86–96.
- Miadalyani, D., & Dewi, S. K. S. (2013). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 2(12), 1542–1558.
- Muin, K. (2016). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan CAR terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Cabang Makassar. *Doctoral Dissertation, UIN Alauddin*, 1–66.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Nasution, R. S. (2016). Sistem Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah Al-Baqarah 283 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Gunung Sari

Balikpapan. *Al-Tijary*, 1(2).

- Ningsih, D. S., Puspitaningtyas, Z & Iswono, S. (2015). *Pengaruh Rasio Perputaran Total Aset dan Rasio Lancar terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan*. 1–13.
- Nurafika, R. A., & Almadany, K. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 1–12.
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 425–432.
- Peling, I. A. A., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas pada PT. BPD Bali Periode Tahun 2009-2016. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 1–28.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 126–142.
- Pratiwi, L. P. S. W., & Wiagustini, N. L. P. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(4), 2137–2166.
- Purnasari, N., Tarigan, C. C., Feronika, S., & Sinurat, R. (2019). Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Utang pada Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Journal Aksara Public*, 3(2), 172–180.
- Purwanto, I. S. D. (2018). Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 6(2), 122–136.
- Qomariah, N. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Cahaya Ilmu.
- Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 93–121.
- Sagita, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Vens Beauty di Surabaya. *Jurnal Manajemen Universitas Narotama*, 1–19.
- Santoso, D. &. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(3), 2–17.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE Universitas Gadjah Mada.

- Sintiya, S. (2018). Analisis Pengaruh BOPO, FDR dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Doctoral Dissertation IAIN Salatiga*, 1–69.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang No 10 Tahun 1998*.
- Widiasanti, K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(5), 12–24.
- Winarno, W., Hidayati, L. N., & Darmawati, A. (2015). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economia*, 11(2), 143–149.
- Wiwoho, J. (2014). Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank dalam Memberikan Distribusi Keadilan bagi Masyarakat. *Jurnal Masalah Hukum*, 43(1), 87–97.
- Yanti, I. G. A. D., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.
- Yogianta, C. W. E. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL dan BOPO terhadap Profitabilitas Studi pada Bank Umum yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2002-2010. *Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro*, 1–22.